

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi auditor terhadap pengaruh dari variabel-variabel yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM tenaga akuntan penyusun laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik kompetensi SDM tenaga akuntan penyusun laporan keuangan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan semakin bagus. Mengingat pentingnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas LKPD, Pemda Banten perlu melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman akuntansi bagi SDM pengelola laporan keuangan.
2. Penggunaan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini berarti semakin baik dan dapat dimanfaatkan suatu sistem informasi keuangan daerah yang digunakan maka akan membuat kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah semakin baik. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan daerah dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting dalam rangka pencapaian kualitas laporan keuangan Pemda Banten yang lebih baik.

3. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini berarti semakin baik penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah mendukung dalam peningkatan kualitas laporan keuangan daerah. Hal tersebut menandakan bahwa implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting dalam rangka pencapaian kualitas laporan keuangan Pemda Banten.
4. Peran audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berarti upaya individual dari variabel audit internal tidak menjadikan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah meningkat signifikan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikannya peran audit internal dalam pencapaian peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, perlu mendapat perhatian bagi Pemda Banten.
5. Variabel kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi keuangan daerah, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan peran audit internal, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini juga membuktikan bahwa variabel yang tidak berpengaruh signifikan apabila dilakukan secara individu yaitu peran audit internal, dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan apabila dilakukan bersama-sama dengan variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas pada penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Daerah Banten

- a. Pengaruh kompetensi sumber daya tenaga akuntan penyusun laporan keuangan dalam kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, terutama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis akrual yang baru dimulai, maka agar

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik dapat melakukan langkah-langkah dalam meningkatkan pemahaman akuntansi bagi sumber daya manusia, antara lain:

- 1) Mengirim tenaga akuntannya untuk mengikuti diklat dari pemerintah pusat;
 - 2) Bekerja sama dengan Politeknik Keuangan Negara STAN untuk memberikan diklat terkait laporan keuangan;
 - 3) Mengadakan seminar dengan mengundang narasumber yang ahli dalam hal akuntansi dan memiliki informasi-informasi terbaru mengenai perkembangan serta permasalahan akuntansi yang sedang terjadi; dan
 - 4) Merekrut pegawai berlatar belakang pendidikan akuntansi yang akan ditempatkan sebagai tenaga akuntan pengelola laporan keuangan daerah.
- b. Pemda Banten perlu mengoptimalkan penggunaan sistem informasi keuangan daerah dalam membantu pengelolaan keuangan daerah. Dalam rangka meningkatkan peran sistem informasi keuangan daerah, Pemda Banten dapat melakukan beberapa hal diantaranya:
- 1) Membuat sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi mulai dari penyusunan anggaran hingga pelaporan keuangan;
 - 2) Sistem informasi keuangan daerah berbasis *online* atau *internal network*; dan
 - 3) Peningkatan sarana dan prasarana informasi (komputer, jaringan, dan perangkat keras lainnya).
- c. Implementasi SAP berkaitan erat dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka dari itu Pemda Banten dapat bekerja sama dengan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Keuangan dan Kementerian Dalam Negeri dalam rangka implementasi SAP dengan cara antara lain:
- 1) Penyediaan *website* atau buku panduan mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan dan penyusunan LKPD;
 - 2) Membentuk tim pendampingan penyusun LKPD baik secara *online* maupun *offline*;

- 3) Melakukan kerja sama seminar atau diklat penerapan SAP; dan
 - 4) Menerapkan *reward and punishment* terhadap pencapaian opini LKPD.
- d. Pemerintah daerah Banten perlu mengoptimalkan peran audit internal pemerintah dalam hal ini Inspektorat Daerah dengan cara antara lain:
- 1) Meningkatkan frekuensi kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan;
 - 2) Melaksanakan reviu laporan keuangan secara khusus terhadap daerah yang belum mencapai target opini laporan keuangan;
 - 3) Mendukung fungsi peran audit internal dalam peningkatan kualitas laporan keuangan daerah;
 - 4) Menambahkan jumlah tenaga audit internal sehubungan dengan luasnya pos-pos keuangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah; dan
 - 5) Meningkatkan kualitas audit internal sehingga mampu bekerja secara profesional, obyektif, dan independen sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik.
- e. Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya, Pemda Banten dapat melakukan secara bersama-sama kegiatan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dari tenaga akuntan penyusun laporan keuangan, penggunaan sistem informasi keuangan daerah, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, dan meningkatkan peran audit internal.

2. Untuk Pemerintah Daerah lain

Upaya pencapaian kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang semakin baik dalam penelitian ini, dapat menjadi gambaran bagi penyusun laporan keuangan pemerintah daerah lain dengan mengutamakan beberapa variabel sesuai dengan hasil penelitian ini dan/atau penelitian lain sejenis.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini, dapat digunakan sebagai perbaikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti faktor pencapaian kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun diantara perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah:

- a. Menambah variabel penelitian yang belum diteliti dari penelitian ini;
- b. Memperluas objek penelitian yang berkaitan erat dengan jumlah responden sehingga hasil dari penelitiannya lebih kredibel untuk digeneralisasikan; dan
- c. Menambah metode wawancara mendetail dalam mengumpulkan data agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait dalam pengolahan data yang hanya dengan menggunakan metode kuesioner.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Variabel independen penelitian yang ditentukan penulis mampu menjelaskan 82% dari variabel dependen. Adapun sisanya, yaitu 18%, tidak dijelaskan dalam penelitian ini;
2. Waktu pelaksanaan penelitian bertepatan dengan waktu pemeriksaan LKPD oleh auditor, sehingga peneliti tidak dapat melakukan wawancara sebagai penguat metode pengumpulan data kuesioner; dan
3. Penyebaran kuesioner dilakukan peneliti dengan menyerahkan kuesioner penelitian kepada institusi BPK RI Perwakilan Provinsi Banten. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh pihak internal kantor tersebut sehingga peneliti tidak bertatap muka secara langsung dengan responden.
4. Peneliti hanya mampu meneliti satu objek karena keterbatasan waktu penelitian.